



REJANG LEBONG

RABU, 13 SEPTEMBER 2023

SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

307 Randis Menunggak Pajak

CURUP - Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pengelolaan Pendapatan Daerah (PPD) Provinsi Bengkulu melalui Kantor Samsat Rejang Lebong menyebutkan hingga akhir Agustus 2023, terdapat 307 unit kendaraan dinas (Randis) milik Pemkab Rejang Lebong menunggak pembayaran pajak. Pajak yang menunggak terhitung 2018 - 2022.

Kendaraan dinas yang menunggak pajak ini terdiri dari jenis roda dua sebanyak 258 unit dan kendaraan jenis roda empat sebanyak 49 unit dengan nilai mencapai Rp161,4 juta.

Menanggapi ini, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Rejang Lebong Yusran Fauzi, ST mengatakan, pembayaran pajak kendaraan dinas tersebut sudah masuk dalam anggaran masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD), dan sudah dianggarkan dalam APBD Rejang Lebong tahun 2023.

"Anggaran pembayaran pajak kendaraan dinas tersebut sudah dianggarkan dan tinggal masing-masing untuk membayarnya. Tidak ada alasan mereka tidak membayar pajak kendaraan dinas itu," tegas Sekda.

Menurutnya, penyiapan anggaran pembayaran pajak oleh masing-masing OPD ini dilakukan agar semua kendaraan dinas milik Pemkab setempat taat aturan dalam pembayaran pajak. Pembayaran tunggakan kendaraan dinas itu juga, kata dia, sesuai dengan komitmen Pemkab Rejang Lebong dengan Pemprov Bengkulu beberapa waktu lalu terkait pembayaran Dana Bagi Hasil (DBH) yang akan diterima daerah itu setiap tahunnya.

"Salah satu sumber penerimaan dari DHB ini berasal dari pembayaran pajak kendaraan masyarakat dari wilayah itu termasuk kendaraan dinas milik pemerintah daerah," pungkasnya.(sly)